

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM UDARA
JAWA TIMUR DI SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi



Diajukan oleh :

Febriani Dwijayanti

0813010176/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Udara Jawa Timur Di Sidoarjo”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) bidang Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional”VETERAN” Jawa Timur.

Terimaka kasih penulis ucapkan kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan secara moril dan materil selama menempuh pendidikan di UPN “VETERAN” Jawa Timur, teman-teman seangkatan yang saling mensupport memberikan semangat dan saling berjuang, teman dekat yang senantiasa menemani dan mendukung, dan om tante yang telah memberikan dorongan doa dan semangat sehingga terselesaikannya skripsi dengan tepat waktu.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kalangan masyarakat maupun mahasiswa.

Surabaya, Mei 2012

USULAN PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM UDARA
JAWA TIMUR DI SIDOARJO

yang diajukan

FEBRIANI DWIJAYANTI

0813010176/FE/AK

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUSLIMIN, MSI

Tanggal :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

DR. SRI TRISNANINGSIH, SE, MSI

NIP. 196509291992032001

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM UDARA JAWA TIMUR DI SIDOARJO

Oleh

Febriani Dwijayanti

Abstraksi

Pengembangan sistem informasi menjadi suatu hal yang sangat penting. Perkembangan dunia usaha sudah berkembang pesat di bidang industry dagang maupun jasa, telah menimbulkan berbagai macam masalah yang dihadapi dan harus dipecahkan oleh pihak manajemen, dalam hal ini manajemen dituntut mampu mengelola serta menjalankan perusahaan seefektif mungkin agar dapat bertahan dalam persaingan dunia usaha, lebih-lebih dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan koperasi yang terlibat dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi guna memperlancar pelaksanaan tugas dan wewenang yang sesuai dengan bidangnya berjumlah 55 karyawan, sedangkan sampelnya berjumlah 33 karyawan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prefentive, yaitu cara pengambilan sampel ini dari semua anggota populasi yang dilakukan menurut criteria tertentu dalam anggota. Penelitian ini menggunakan data primer berupa persepsi para karyawan Koperasi Simpan Pinjam Udara Jawa Timur di Sidoarjo tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa variable X2 Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Udara Jawa Timur.

Keywords : Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTARGAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Kinerja	16
2.2.1.1. Pengertian Kinerja	16
2.2.1.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja	17

2.2.2. Sistem Informasi Akuntansi	18
2.2.2.1. Pengertian Sistem	18
2.2.2.2. Pengertian Informasi	20
2.2.2.3. Pengertian Akuntansi	21
2.2.2.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	22
2.2.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	23
2.2.3.1. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	24
2.2.3.2. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi	26
2.2.3.3. Penggunaan Komputer dalam Sistem Informasi Akuntansi	27
2.2.3.4. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	30
2.2.4. Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	31
2.2.4.1. Pemakai Sistem	32
2.2.4.2. Kualitas Sistem Informasi	33
2.2.5. Faktor-faktot Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	34
2.2.5.1. Partisipasi Pemakai	34

2.2.5.2. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi	
Akuntansi	35
2.2.5.3. Dukungan ManajemenPuncak	36
2.2.5.3.1. Pengertian Manajemen	36
2.2.5.3.2. Fungsi Manajemen	36
2.2.5.3.3. Tingkatan Manajemen	38
2.2.5.3.4. Pengertian Dukungan Manajemen	
Puncak	39
2.2.5.4. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	40
2.2.6. Teori yang Melandasi Pengaruh Partisipasi Pemakai	
Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	40
2.2.7. Teori yang Melandasi Pengaruh Kemampuan Teknik	
Personal Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja	
Sistem Informasi Akuntansi	42
2.2.8. Teori yang Melandasi Pengaruh Dukungan Manajemen	
Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	43

2.2.9 Teori yang Melandasi Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	45
2.3. Kerangka Pikir	46
2.4. Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	
3.1.1. Definisi Operasional	48
3.1.2. Pengukuran Variabel	50
3.2. Teknik Penentuan Sampel	
3.2.1. Populasi	54
3.2.2. Sampel	55
3.3. Teknik Pengumpulan Data	
3.3.1. Jenis Data dan Sumber Data	55
3.3.2. Metode Pengumpulan Data	55
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	
3.4.1. Uji Validitas	56
3.4.2. Uji Realibilitas	58

3.4.3. Uji Normalitas	58
3.5. Teknik Analisis	
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	59
3.5.2. Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	65
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	67
4.2.1. Deskripsi Jawaban Responden Variabel	
Partisipasi Pemakai	67
4.2.2. Deskripsi Jawaban Responden Variabel	
Kemampuan Teknik Personal Sistem	
Informasi Akuntansi	68
4.2.2.3. Deskripsi Jawaban Responden	
Variabel Dukungan Manajemen Puncak	70
4.2.2.4. Deskripsi Jawaban Responden Variabel	
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	72
4.2.2.5. Deskripsi Jawaban Responden Variabel	
Kinerja Informasi Akuntansi	73

4.3 Analisis dan Uji Hipotesis	76
4.3.1. Uji Validitas dan Realibilitas	76
4.3.1.1 Uji Validitas	77
4.3.1.1.1 Uji Validitas Pada Variabel Partisipasi	
Pemakai (X1)	77
4.3.1.1.2. Uji Validitas Pada Variabel Kemampuan	
Teknik Personal Sistem Informasi	
Akuntansi (X2)	77
4.3.1.1.3. Uji Validitas Pada Variabel Dukungan	
Manajemen Puncak (X3)	78
4.3.1.1.4. Uji Validitas Pada Variabel Program	
Pelatihan dan Pendidikan	
Pemakai (X4).....	79
4.3.1.1.5. Uji Validitas Pada Variabel Kinerja	
Informasi Akuntansi (Y)	80
4.3.1.2. Uji Reliabilitas	80
4.3.2 Uji Normalitas Data	81
4.3.3. Asumsi Klasik	83
4.3.3.1. Multikolinieritas	83
4.3.3.2. Autokorelasi	84

4.3.3.3 Heteroskedastisitas	84
4.3.4. Analisis Regresi Linier Berganda	86
4.3.5. Pengujian Hipotesis	89
4.3.5.1. Uji F (Uji Serentak)	89
4.3.5.2. Uji Parsial (Uji t).....	92
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	93
4.4.1. Pembahasan dan Implikasi	93
4.4.2. Perbedaan Penelitian Sekarang dan Sebelumnya	95
4.4.3. Keterbatasan Penelitian	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	96
5.2. Saran	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat dibanding waktu dulu, misalnya yang terdapat pada bidang komunikasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut, berbagai macam alat komunikasi sekarang ini sudah banyak macamnya seperti internet, telephon seluler, dan juga pada sistem informasi.

Pengembangan sistem informasi menjadi suatu hal yang sangat penting. Perkembangan dunia usaha sudah berkembang pesat di bidang industri dagang maupun jasa, telah menimbulkan berbagai macam masalah yang dihadapi dan harus dipecahkan oleh pihak manajemen, dalam hal ini manajemen dituntut mampu mengelola serta menjalankan perusahaan seefektif mungkin agar dapat bertahan dalam persaingan dunia usaha, lebih dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini.

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau

kegagalan sistem, (Delone dan Raymond dalam Montazemi,1988). Pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, karena perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akan berpengaruh juga terhadap perkembangan koperasi di Indonesia yang sedang melakukan usahanya untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga koperasi, dalam melaksanakan usahanya memerlukan informasi untuk menyusun perencanaan, mengawasi jalannya koperasi dan mengadakan penilaian terhadap prestasi karyawan. Informasi dapat berguna bagi:

1. Pihak intern perusahaan, meliputi manajer dalam menentukan arah jalannya perusahaan serta dalam pengambilan-pengambilan keputusan, juga bagi karyawan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari guna untuk mengetahui prospek perusahaan.
2. Pihak ekstern perusahaan, meliputi pengguna jasa, investor, kreditor, pesaing dan kantor pajak.

Informasi yang berguna bagi pemakai informasi dihasilkan oleh sistem informasi yang baik. Adapun menurut Jogiyanto (2000:11-12) karakteristik informasi-informasi yang berkualitas tersebut meliputi: 1) Informasi yang diperlukan ada waktu yang diperlukan 2) Informasi dapat dipercaya 3) Informasi harus relevan, sesuai dengan informasi yang dibutuhkan 4) Informasi yang disediakan harus lengkap. Adanya informasi tersebut diharapkan sistem dapat berguna bagi para pemakai informasi.

Sistem sendiri diartikan sebagai suatu kegiatan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu (Barry E Chusing dan Marshal B Romney, 1993), sedangkan pengertian informasi adalah hasil dari pengolahan data yang diorganisasikan dan berguna kepada orang yang menerimanya. Dari definisi sistem dan informasi tersebut, maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan.

Sistem informasi akuntansi memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan, yang berupa karyawan, mesin otomatis, komputer dan sumber daya yang lainnya, sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan secara manual atau dengan memanfaatkan komputer. Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan kepada manajemen mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi

suatu bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dalam perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi tersebut diharapkan informasi yang dihasilkan lebih berkualitas sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi, serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan kepuasan pemakai atas pemakaian sisten informasi akuntansi (Widodo 2005). Informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya. Kinerja tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak serta keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai (Widyaningrum 2007).

Kinerja sistem informasi dikatakan baik jika pertumbuhan organisasi atau perusahaan yang semakin pesat dan persaingan pasar yang ketat membuat sistem informasi akuntansi pun harus semakin berkembang, sehingga dengan diterapkannya komputerisasi pada sistem informasi akuntansi akan memperlancar pekerjaan, banyak kesulitan-kesulitan saat ini datang secara relatif berasal dari manajemen kinerja pada perangkat lunak yang sifatnya kompleks. Homprey (1989) mengklasifikasikan ukuran dari kinerja pada perangkat lunak berdasarkan lima bidang umum; pengembangan, produk, penerimaan, pemakaian dan perbaikan. Pengukuran

ini secara obyektif meliputi waktu yang tepat, ketersediaan, keterwakilan dan kemampuan untuk mengendalikan oleh para pengembang.

Pentingnya kinerja sistem pengembangan sistem-sistem informasi dan tingkat keyakinan perusahaan pada penambahan sistem sistem informasi dan tingkat keyakinan perusahaan pada penambahan koneksi aplikasi-aplikasi sistem tersebut. Kualitas sistem seharusnya diartikan sebagai suatu pengganti dasar untuk keberhasilan sebuah sistem.

Perkembangan koperasi saat ini belum seperti yang diharapkan, hal ini karena ada berbagai macam kendala yang dihadapi koperasi, diantaranya ada yang bersumber dari luar koperasi antara lain yaitu lingkungan yang bersangkutan dalam melakukan kegiatan usaha, seperti persaingan dari badan usaha bukan koperasi merupakan persoalan yang khusus yang harus dipecahkan, sedangkan yang bersumber dari koperasi itu sendiri antara lain kurangnya tenaga ahli dalam mengelola koperasi, tingkat partisipasi anggota, modal usaha koperasi yang relative rendah serta pemasaran hasil usaha.

Objek dalam penelitian ini adalah KOPERASI SIMPAN PINJAM “UDARA JAWA TIMUR” di Sidoarjo yang berfungsi sebagai pusat koperasi, dan cabang dari koperasi UDARA sendiri yang berlokasi di Pandaan, Mojosari, Mojokerto, Krian, Banyuwangi, dan Probolinggo, dari hasil observasi diketahui bahwa sistem informasi akuntansi yang ada sudah terkomputerisasi namun belum secara maksimal penggunaannya, dalam aktivitas tertentu masih menggunakan proses manual, sehingga kepuasan

pemakai sistem informasi akuntansi tidak terwujud maksimal penggunaannya, selain itu juga kurang diperhatikan faktor lain seperti partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai.

Kurangnya partisipasi pemakai dalam hal ini adalah karyawan koperasi nampak dari minimnya penguasaan para karyawan akan sistem informasi akuntansi yang ada dalam koperasi, sehingga hal tersebut menyebabkan para karyawan enggan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang tersedia.

Kemampuan teknik personal informasi akuntansi dalam hal ini karyawan koperasi sebagian besar dalam mengoperasikan sistem informasi dengan cara otodidak tanpa memiliki keahlian khusus, sehingga hal ini menyebabkan para karyawan kesulitan tentang penggunaan sistem informasi akuntansi yang penggunaannya lebih komplek.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai pada Koperasi Udara, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan usahanya. Dari latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul

“FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
“UDARA JAWA TIMUR” DI SIDOARJO.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang ada pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam “UDARA JAWA TIMUR” di Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan:

Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh antara partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Koperasi

Memberikan masukan terhadap masalah yang dihadapi serta memberikan bahan pertimbangan guna mengambil langkah kebijaksanaan selanjutnya untuk mencapai tujuan.

2. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan informasi untuk dapat dipergunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang indikator produktivitas kerja.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembanding bagi peneliti lain yang ingin membahas masalah ini kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada umumnya dan fakultas ekonomi khususnya.